

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan Kemmis dan Carr (1988:182) Penelitian tindakan kelas fokus kepada peningkatan praktek pembelajaran, pemahaman dan situasi yang dilakukan oleh peneliti. Peningkatan tersebut harus meningkat sebagai efek atau pengaruh yang ditimbulkan oleh tindakan yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas dapat didisain oleh guru ataupun peneliti untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran di kelas.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti didisain oleh peneliti sendiri. Penelitian ini berfokus pada usaha yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu penggunaan Yanbu'a sebagai metode pembelajaran baca Al-Qur'an dan peningkatan yang signifikan sebagai efek dari proses pembelajaran yang dilakukan.

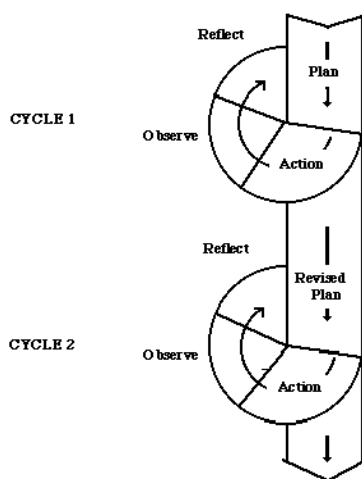
B. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Direktorat Pengembangan Pendidikan Agama Islam (DPPAI) Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, kepada mahasiswa yang belum lulus mengikuti ujian BTAQ sebagai syarat mengikuti KKN dari beberapa prodi yang berbeda-beda.

C. Desain Penelitian

Masnur Muslich (2012: 43) berkata bahwa penelitian tindakan kelas mengikuti beberapa langkah yang harus dilakukan di kelas. Penelitian dilakukan dalam dua putaran. Dalam satu putaran terdapat dua pertemuan. Setiap pertemuan memiliki beberapa langkah, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan evaluasi. Mahasiswa harus dievaluasi setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui peningkatan yang terjadi setelah dilakukan tindakan dari setiap pertemuan.

Teori ini juga telah dijabarkan oleh Kemmis dan Mc Taggart melalui Suharsimi Arikunto. Lihat gambar di bawah ini.



Gambar 1 :*Classroom Action Research Spiral (Kemmis and MC Taggart)*

Desain penelitian dilakukan berdasarkan skema di atas, yaitu rencana, tindakan, pengamatan atau observasi dan evaluasi dalam pembelajaran Yanbu'a yang akan dilakukan di kelas.

Ada empat langkah yang dapat diikuti dalam penelitian ini, yaitu

- a. Persiapan penelitian dilakukan agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Persiapan penelitian diantaranya adalah RPP, instrument penelitian, desain penelitian, dan persiapan tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang mungkin muncul ketika penelitian sedang berlangsung.
- b. Penelitian dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
- c. Observasi proses pembelajaran dapat dilakukan untuk menginterpretasi situasi yang ada di kelas.
- d. Evaluasi pengamatan bisa juga dilakukan untuk menganalisis hasil dari penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang valid yang dibutuhkan oleh peneliti. Arikunto (1989: 121) menjelaskan bahwa instrumen adalah sebuah alat didalam penelitian. Instrumen-instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian antara lain; kuisisioner, wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

Penelitian ini akan diadain dengan tiga instrumen, diantaranya observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran yanbu'a sedang berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang respon yang ditunjukkan oleh mahasiswa dan juga peningkatan ketercapaian yang diharapkan, yaitu dapat membaca Al-Qur'an dengan makhroj yang sesuai,

hukum bacaan yang benar dan tidak terbata-bata. Hal ini dilakukan berdasarkan situasi yang benar-benar terjadi di dalam kelas.

Peneliti menyiapkan daftar observasi yang akan dilakukan, sehingga mempermudah peneliti untuk mencari informasi dan mendatannya. Observasi ini akan dilakukan setiap pertemuan, kemudian hasil observasi akan dievaluasi oleh peneliti untuk mendapatkan kesimpulan apakah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a benar-benar meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an atau tidak.

b. Wawancara

Wawancara adalah pilihan terbaik untuk dilakukan seorang peneliti, karena wawancara dapat berupa pertanyaan yang sederhana yang dipahami mahasiswa dan itu akan menggambarkan secara nyata apa yang dirasakan mahasiswa selama proses pembelajaran.

c. Dokumentasi

Gambar-gambar dan video yang menunjukkan proses belajar siswa akan mendukung catatan peneliti, sehingga peneliti akan kaya informasi tentang apa yang terjadi di kelas.

d. Tes

Untuk mengukur keberhasilan mahasiswa dalam pembelajarannya, peneliti harus memberikan beberapa tes kepada mahasiswa. Tes yang akan dilakukan meliputi pre tes dan post-tes. Hasil dari tes-tes ini akan

dibandingkan dan akan dapat dilihat bagaimana mahasiswa melakukan peningkatan-peningkatan yang signifikan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan tiga siklus, dimana disetiap siklus terdapat dua pertemuan. Seperti dijelaskan di atas, bahwa dalam setiap pertemuan terdapat empat langkah yaitu perencanaan,

Sebelum melakukan penelitian dengan tiga siklus tersebut, peneliti mengamati terlebih dahulu dengan cara melihat daftar mahasiswa yang tidak lulus tes baca Al-Qur'an di DPPAI. Ini adalah langkah awal peneliti untuk menemukan masalah lebih mendalam. Peneliti melakukan observasi, wawancara, pre-test kepada mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami cara membaca Al-Qur'an dan untuk mengetahui dibagian yang mana mahasiswa lebih banyak melakukan kesalahan, sehingga dapat diambil kesimpulan permasalahan dan ditemukan solusinya.

Setelah observasi ke DPPAI, peneliti melakukan penelitian siklus pertama dengan dua pertemuan. Peneliti membuat Rencana Pembelajaran untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pembelajaran di kelas BTAQ. Rencana dibuat oleh peneliti dengan menyesuaikan panduan yambu'a. Berikut rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama.

Untuk pertemuan yang kedua, peneliti masih menggunakan rencana pembelajaran yang sama, namun dengan materi berikutnya.

Siklus yang ke dua akan dimulai dengan merevisi rencana pembelajaran yang dianggap perlu dilakukan karena ketidak efektifan untuk

dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa. Revisi ini akan dilakukan setelah mengetahui letak kekurangan rencana sebelumnya. Kemudian peneliti melakukan pembelajaran, pengamatan dan observasi.

Siklus yang terakhir juga dilakukan dengan merevisi rencana siklus ke dua. Sehingga rencana pembelajaran akan terus jauh lebih baik dan efektif dilakukan sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

E. Metode analisis data

Data penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibagi menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Setelah data telah terkumpulkan dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah disiapkan, data kemudian dianalisis. Analisis data memiliki tujuan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan. Seliger (1989:204) Data telah terkumpulkan dengan menggunakan prosedur pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, rekaman dan lain-lain. Data biasanya berupa kata-kata secara ucapan maupun tertulis.

Kuantitatif analisis digunakan untuk menganalisis keberhasilan mahasiswa dalam kemampuannya membaca Al-Qur'an di setiap putaran.

